

HUBUNGAN MOTIVASI DAN PERAN KELUARGA TERHADAP *SELF CARE MANAGEMENT* PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS GIRIMAYA KOTA PANGKALPINANG 2024

Juliana^{1*}, Ardiansyah², Arjuna³

Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional^{1,2,3}

*Corresponding Author : julianajuli10166@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes adalah penyakit metabolik kronis ditandai dengan kenaikan kadar glukosa darah (atau gula darah), yang dapat menyebabkan komplikasi. Diabetes dapat mempengaruhi hampir seluruh organ tubuh, dari otak hingga jari kaki. Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2023 kasus diabetes mencapai 43.204 kasus. Data prevalensi jumlah kasus diabetes tahun 2023 di Puskesmas Girimaya yaitu 492 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan peran keluarga terhadap *self care management* terhadap pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain pendekatan cross sectional dan rank spearman dengan hasil berupa Analisa univariat dan bivariat. Populasi dalam penelitian ini semua pasien diabetes melitus yang ada di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang Tahun 2024. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes yang berjumlah 91 orang. Hasil penelitian ini didapatkan hubungan motivasi dan peran keluarga terhadap *self care management* pada pasien diabetes melitus diantaranya motivasi ($p=0,000$, Koefisien Korelasi=0,873), peran keluarga ($p=0,000$, Koefisien Korelasi=0,694). Saran dari penelitian ini adalah diharapkan mengembangkan program *self care management* tentang pentingnya menjaga pola makan, beraktivitas fisik seperti olahraga untuk mencegah diabetes mellitus.

Kata kunci : diabetes melitus, motivasi, peran keluarga, *self care management*

ABSTRACT

Diabetes is a chronic metabolic disease characterized by elevated levels of blood glucose (or blood sugar), which can lead to complications. Diabetes can affect almost all organs of the body, from the brain to the toes. From data from the Bangka Belitung Provincial Health Office, in 2023 diabetes cases will reach 43,204 cases. The prevalence data on the number of diabetes cases in 2023 at the Girimaya Health Center is 492 people. This study aims to determine the relationship between motivation and family role in self-care management for diabetes mellitus patients at the Girimaya Health Center, Pangkal Pinang City in 2024. This study uses a cross sectional and rank spearman design with results in the form of univariate and bivariate analysis. The population in this study is all diabetes mellitus patients at the Girimaya Health Center, Pangkal Pinang City in 2024. The sample in this study is all diabetic patients totaling 91 people. The results of this study obtained the relationship between motivation and family role in self-care management in patients with diabetes mellitus, including motivation ($p=0.000$, Coefficient Correlation=0,879), family role ($p=0.015$, Coefficient Correlation=0,694). The suggestion from this study is that it is expected to develop a self-care management program about the importance of maintaining diet, physical activity such as exercise to prevent diabetes mellitus.

Keywords : diabetes mellitus, motivation, family role, *self care management*

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 diperkirakan terdapat 537 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun) hidup dengan diabetes melitus diseluruh dunia, dengan 6,7 juta kematian diseluruh dunia pada tahun 2021. Pada tahun 2022, memperkirakan 422 juta orang menderita diabetes, sebagian besar dari mereka tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan penyakit ini merupakan penyebab langsung dari 1,5

juta kematian tahunan. Diabetes akan menjadi salah satu dari 10 besar penyebab kematian diseluruh dunia pada tahun 2022. Di tahun 2023 prevalensi orang yang menderita diabetes melitus mencapai 11,7% (WHO, 2021, 2022, 2023).

Menurut *International Diabetes Federation* (2021) secara global, 537 juta orang, atau lebih dari setengah miliar penderita diabetes, orang yang berusia antara 20-79 tahun. Setiap lima detik, atau 6,7 juta kematian, juga dikaitkan dengan diabetes. Secara global, Tiongkok adalah negara dengan presentase pasien diabetes tertinggi. Pada tahun 2021, ada 140,87 juta penderita diabetes di Tiongkok. Selanjutnya diperkirakan 74,19 juta orang di India, 32,96 juta di Pakistan, dan 32,22 juta di Amerika Serikat menderita diabetes, dan 19,47 juta di Indonesia menderita diabetes (*International Diabetes Federation*, 2021). Pada tahun 2021, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa jumlah kasus diabetes melitus di Indonesia adalah sejumlah 19,47 juta jiwa, ini merupakan peningkatan yang signifikan dalam sepuluh terakhir. Jumlah penderita diabetes melitus di Indonesia mencapai 41.817 juta jiwa pada tahun 2022, jumlah ini menempatkan Indonesia peringkat teratas di Asean (Kemenkes, 2022). Menurut laporan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi diabetes melitus pada semua usia mencapai 1,7% yang dimana angka tersebut tertimbang sebesar 877.531 juta orang (Kemenkes RI, 2023).

Prevalensi diabetes meningkat drastis dari 10,9% di tahun 2018 menjadi 11,7% di tahun 2023, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data 3 tahun terakhir dari dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung jumlah penderita penyakit diabetes mellitus masih tinggi, berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 mencapai 40.006 jiwa, pada tahun 2022 mengalami kenaikan kasus mencapai 41.102 jiwa, dan pada tahun 2023 kasus diabetes melitus mencapai 43.204 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, 2023). Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung data Penyakit diabetes melitus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kota Pangkal Pinang, untuk Puskesmas Selindung di tahun 2021 yaitu 316 kasus kemudian di tahun 2022 yaitu 300 kasus, kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan kasus menjadi 438 kasus untuk penyakit diabetes melitus, data dari Puskesmas Gerunggung di tahun 2021 yaitu sebanyak 970 kasus, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 1.346 kasus, pada tahun 2023 terjadi penurunan kasus sebanyak 939 kasus untuk diabetes melitus, data dari puskesmas Melintang pada tahun 2021 terdapat 1.062 kasus, kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan kasus diabetes melitus sebanyak 1.145 kasus, dan di tahun 2023 kembali mengalami kenaikan kasus lagi sebanyak 1.264 kasus, data dari puskesmas Air Itam pada tahun 2021 terdapat 617 kasus, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 599 kasus, dan di tahun 2023 mengalami kenaikan kasus sebanyak 749 kasus, data dari Puskesmas Pasir Putih di tahun 2021 sebanyak 311 kasus, pada tahun 2022 penyakit diabetes mengalami peningkatan yaitu sebanyak 512 kasus, dan pada tahun 2023 terjadi penurunan kasus yaitu 279 kasus untuk penyakit diabetes melitus (Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang, 2023).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang bahwa penyakit Diabetes Melitus masuk kedalam 10 penyakit terbanyak, pada tahun 2023 Diabetes Melitus menjadi penyakit terbanyak ke-4 setelah Hipertensi dan Dyspepsia, jumlah kasus diabetes melitus yang di peroleh dari Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang pada tahun 2020 berjumlah 465 jiwa, tahun 2021 orang yang menderita diabetes melitus berjumlah 469 jiwa, tahun 2022 berjumlah 469 jiwa, dan pada tahun 2023 orang yang menderita diabetes melitus sebanyak 492 jiwa (Rekapitulasi Puskesmas Girimaya, 2023). Menurut penelitian tentang *self care management* pada penderita diabetes melitus pada tahun 2021 terdapat 83 (54,6%) *self care management* baik, 68 orang (44,7%) cukup, dan buruk sebanyak 1 (0,7%). Menurut penelitian tahun 2022 tentang hubungan self care dengan kualitas hidup pasien DM terdapat 66 orang (85,7%) baik, 4 orang (5,7%) kurang baik (Saragih et al., 2022). Sedangkan 2023

penelitian tentang hubungan *self care management* dengan kadar gula darah pada pasien diabetes sebanyak 34 (52,3%) memiliki *self care management* baik dan 31 (47,7%) kurang baik (Prabowo, K. R et al., 2023)

Menurut *World Health Organization* (2020) Diabetes adalah penyakit metabolik kronis ditandai dengan kenaikan kadar glukosa darah (atau gula darah), yang dapat menyebabkan komplikasi. Penyakit ini terjadi karena sistem kekebalan tubuh pasien menyerang dan membunuh sel-sel pankreas insulin. Hal ini membuat organ-organ tubuh menderita kerusakan akibat peningkatan kadar glukosa darah (Riskesdas, 2019). Motivasi adalah proses psikologis yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan dan menjaga kesehatan, Motivasi diri dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku sehat, melalui interaksi antara sikap, kebutuhan, serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu (Nurmala Datuela et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024 melalui wawancara mengenai motivasi, peran keluarga dan *self care* pada 6 pasien diabetes melitus di puskesmas Girimaya. Hasilnya didapatkan bahwa 3 dari 6 orang pasien mengatakan malas untuk kontrol, tidak mau meminum obat dan kurangnya peran keluarga sehingga munculnya rasa malas untuk berobat dan sembuh dari penyakit ini, dan pasien 3 orang lainnya mengeluh tidak bisa membatasi makan sesuai diet dan melakukan *self care management* yang baik, jika pasien tidak bisa melakukan perawatan diri (*self care*) yang baik maka konsekuensinya tidak dapat mencegah komplikasi penyakit. Dengan ini tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran dan motivasi keluarga untuk *self care management* pada penderita diabetes melitus berhubungan satu sama lain Di Puskesmas Girimaya Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang merupakan jenis penelitian di mana pengumpulan data dilakukan secara sekaligus. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus yang ada di puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang pada periode 2023 dimana peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap orang yang terkena diabetes melitus. Sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi dengan jumlah 492 orang. Sampel dari penelitian ini yaitu 91 sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pasien yang memiliki penyakit diabetes melitus, menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini akan dilakukan di poli umum Puskesmas Girimaya, Kota Pangkal Pinang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-29 November Tahun 2024. Data menggunakan data primer dan sekunder. Instrumen ini dalam penelitian ini, digunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup.

HASIL

Analisis univariat berdasarkan tabel 1-5, sedangkan analisis bivariat tabel 6-7.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia pada Pasien Diabetes Melitus

Usia	Jumlah	(%)
Dewasa Madya(41-60 Tahun)	56	61,5
Dewasa Awal(18-40 Tahun)	35	38,5
Total	91	100

Berdasarkan tabel 1, didapatkan bahwa usia pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkalpinang untuk kategori dewasa madya sebanyak 56 orang (61,5%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kategori dewasa awal.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Diabetes Melitus

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Perempuan	68	74,7
Laki-Laki	23	25,3
Total	91	100

Berdasarkan tabel 2, didapatkan bahwa usia pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Grimaya Kota Pangkalpinang untuk kategori perempuan sebanyak 68 orang (74,7%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kategori laki-laki.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan *Self Care Management* pada Pasien Diabetes Melitus

<i>Self Care Management</i>	Jumlah	Persentase(%)
Baik	15	16,5
Cukup	13	14,3
Kurang	63	69,2
Total	91	100

Berdasarkan tabel 3, didapatkan bahwa *self care management* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya untuk kategori Kurang sebanyak 63 orang (69,2%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kategori baik maupun cukup.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi pada Pasien Diabetes Melitus

Motivasi	Jumlah	Persentase(%)
Baik	21	23,1
Kurang	70	76,9
Total	91	100

Berdasarkan tabel 4, didapatkan bahwa Motivasi pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Grimaya untuk kategori Kurang sebanyak 70 orang (76,9%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kategori baik.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Peran Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus

Peran Keluarga	Jumlah	Persentase(%)
Baik	13	14,3
Cukup	14	15,4
Kurang	64	70,3
Total	91	100

Berdasarkan tabel 5, didapatkan bahwa peran keluarga pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Grimaya untuk kategori Kurang sebanyak 64 orang (70,3%). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan kategori baik maupun cukup.

Tabel 6. Hubungan antara Motivasi dengan *Self Care Management* pada Pasien Diabetes Melitus

Variabel	N	<i>p-value</i>	<i>r</i>
Motivasi Dengan <i>Self Care Management</i>	91	0,000	0,872

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil *p value* < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan *self care management*. Untuk derajat tingkat hubungan antara motivasi dengan *self care management* yaitu 0,872 yang termasuk dalam tingkat korelasi sangat kuat dengan arah hubungan positif.

Tabel 7. Hubungan antara Peran Keluarga dengan *Self Care Management* pada Pasien Diabetes Melitus

Variabel	N	<i>p-value</i>	<i>r</i>
Peran Keluarga Dengan <i>Self Care Management</i>	91	0,000	0,694

Berdasarkan tabel 7, didapatkan hasil *p value* < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara peran keluarga dengan *self care management*. Untuk derajat tingkat hubungan antara peran dengan *self care management* yaitu 0,694 yang termasuk dalam tingkat korelasi kuat dengan arah hubungan positif.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Motivasi dengan *Self Care Management* pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkalpinang Tahun 2024

Motivasi merupakan aspek yang penting bagi penderita diabetes melitus, karena adanya motivasi bisa memberikan support yang kuat dalam melaksanakan *self care management* diabetes melitus. *Self care management* pada pasien diabetes sangat mempengaruhi cara proses penyembuhan dan kualitas hidup penderita secara mandiri. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi dan *self care* dibutuhkan bagi pasien diabetes untuk meningkatkan kemandirian pasien dalam mengelola penyakitnya. Berdasarkan analisa bivariat dengan uji rank spearman yang telah dilakukan dalam penelitian ini, Hasil uji analisis didapatkan nilai *p-value* (0,000) < α (0,05), sehingga ada hubungan antara motivasi dengan *self care management* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang Tahun 2024. Yang didapatkan nilai koefisien korelasi 0,872 dinyatakan interval koefisien nya sangat kuat. Terdapat hubungan antara motivasi dengan *self care management* karena motivasi yang tinggi mendorong pasien untuk lebih konsisten dan proaktif dalam melaksanakan tindakan *self care*, seperti memantau kadar gula darah, menjaga pola makan sehat, dan rutin berolahraga. Tanpa motivasi yang cukup, pasien cenderung kurang berkomitmen dalam mengelola penyakitnya, yang dapat memperburuk kondisi diabetes mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Idris Handriyana dan Hera Hijriani (2020), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan *self care management*. Hasil analisis data menunjukkan nilai *p-value* = 0.000 < 0.05. Yang berarti bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan *self care management*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa pasien yang mempunyai motivasi sedang tetapi mempunyai *self care management* baik ataupun sebaliknya. Peneliti berasumsi bahwa motivasi berhubungan dengan *self care management* karena motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki penderita diabetes melitus karena untuk mengelola penyakit kronis membutuhkan waktu yang lama sehingga jika seseorang memiliki motivasi yang baik maka *self care management* nya juga baik, dan sebaliknya jika seseorang memiliki motivasi yang kurang baik maka *self care management* nya juga buruk.

Hubungan antara Peran Keluarga dengan *Self Care Management* pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang Tahun 2024

Peran keluarga suatu hal yang penting untuk mencapai kesembuhan pada penderita DM, untuk mendukung keberhasilan program *self care management* perlu adanya kerjasama antara keluarga. Kesadaran pasien dalam melakukan tindakan *self care* memerlukan peran keluarga. Keluarga juga memiliki peran utama dalam pemeliharaan kesehatan tiap anggota keluarga. Adanya peran keluarga sangat mendukung agar perawatan *self care* yang dijalani penderita DM menjadi baik, jika semakin baik peran keluarga yang diberikan semakin semangat untuk sembuh dari penyakitnya. Berdasarkan analisa bivariat dengan uji rank spearman yang telah

dilakukan dalam penelitian, Hasil uji analisis 1 didapatkan nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$, sehingga ada hubungan antara peran keluarga dengan *self care management* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang Tahun 2024. Yang didapatkan nilai koefisien korelasi 0,694 dinyatakan interval koefisien nya kuat. Terdapat hubungan antara peran keluarga dengan *self care management* karena peranan emosional dan praktis dari keluarga dapat meningkatkan motivasi pasien untuk lebih disiplin dalam menjalankan *self care*, seperti mengikuti jadwal pengobatan dan aktivitas fisik yang disarankan. Keluarga yang peduli dapat membantu pasien merasa bertanggung jawab terhadap kesehatan mereka.

Hal ini sejalan dengan Nuryanto, I. K et al., (2022), diketahui bahwa hasil dari analisis dukungan keluarga responden diabetes melitus sebanyak 99 responden, responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 20 (20,2%), responden yang memiliki dukungan keluarga yang cukup sebanyak 59 (59,6%) sedangkan yang memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 20 (20,2%). Hasil Analisa Spearman's Rho menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,001$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self care*, semakin tinggi peran keluarga maka semakin baik perawatan diri yang bisa dilakukan pada pasien yang mengalami diabetes melitus. Dalam mendukung penderita diabetes diperlukan peran keluarga untuk memberikan panduan pengobatan, diet, olahraga, control dan melakukan kegiatan yang positif dalam waktu luang supaya konsisten dalam menerapkan *self care management* (Irawan, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa peran keluarga berhubungan dengan *self care management*. *Self care management* pada pasien diabetes melitus sangat dipengaruhi oleh peran keluarga berupa peran emosional diantaranya mendampingi pasien dalam melakukan *self care management*, mengontrol kadar gula pasien. Peran keluarga sangat penting dilakukan untuk memotivasi, mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam perawatan klien DM. Maka dari itu peran keluarga mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap *self care management* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Girimaya Kota Pangkal Pinang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi terhadap *self care management* pada pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Girimaya Tahun 2024. Ada hubungan antara peran keluarga terhadap *self care management* pada pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Girimaya Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung dalam menyelesaikan pembuatan penelitian ini. Terimakasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penulisan penelitian ini. Tanpa adanya dukungan dan semangat yang diberikan saya tidak dapat mencapai pada proses ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ahidayat (2023). Indonesia Punya Penderita Diabetes Tipe 1 Terbanyak di ASEAN. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/10/indonesia-punya-penderita-diabetes-tipe-1-terbanyak-di-asean>
- Ahidayat, A. (2022). *Jakarta Punya Prevalensi Diabetes Tertinggi Nasional*. Kadata Media Neterwok.
- Alfika Safitri, Muhamad Dian Permana Angga Dirja, Suci Ririn Puspita, Kasifah, Nurul Siti Khodijah, Rika Apriliana, Hesty Oktalia, Yulia Sartika Sari, Annisa Rahmawati, Tasya

- Rezky Amelia, Riska Elda Sari, Tuti Selfiani, & Dewi Puji Astuti. (2023). Laporan Penanggungjawaban Terapi Aktivitas Kelompok (Tak) Pada Klien Dengan Diabetes Mellitus Di Wisma Pisang Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulya 2 Jakarta Barat Tahun 2023. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 205–208. <https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.928>
- Arimbi, Dian Sukma Dewi, Lita, R. L. I. (2020). Pengaruh Prndidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Ladar Gula Pada Pasien Dm Tipe II. *Keperawatan Abdurrah*, 4(112).
- Committee, A. D. A. P. P. (2021). *Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes—2022*. American Diabetes Association. <https://doi.org/https://doi.org/10.2337/dc22-S002>
- Damayanti, A. E., Subiyanto, P., & Febriani, D. H. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Self- Management Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Puskesmas Depok III. *Jurnal Keperawatan*, 21(2), 188–200. <https://doi.org/10.35874/jkp.v21i2.1295>
- Despitasari, L., & Sastra, L. (2020). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi *Self care management* Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Klinik Khusus Penyakit Dalam Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/10.36984/jkm.v3i1.73>
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *KomunikA*, 17(2), 1–14. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>
- Dr. dr. Made Ratna Saraswati (2022). *Diabetes Melitus Adalah Masalah Kita*. Kemenkes Diektorat pelayanan https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
- Eryan Dwi Warsono, S. N. (2022). *Pentingnya Self care management Diabetes Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Kemenkes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/864/pentingnya-self-care-management-diabetes-bagi-pasien-diabetes-melitus-tipe-2
- Fatchurahman, D. M. (2017). Aspek *Self Management*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(April), 02.
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan keluarga lansia dan gangguan kemandirian dalam. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 3(1), 13–19.
- Han Adam Renaldi, A. S. (2022). Vol.3No5.Oktober2022. *Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus*, 3(5), 6361–6366.
- Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 7(2), 304–317. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>
- Hasibuan, N. K., Dur, S., & Husein, I. (2022). Faktor Penyebab Penyakit Diabetes Melitus dengan Metode Regresi Logistik. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 257–264. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1696>
- Ideis Handriana, H. H. (2020). Hubungan Motivasi Dengan *Self care management* Pada Pasien Diabetes Militus Di Wilayah Kerja Puskesmas Majalengka. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 5(254–0849), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Ita Sulistiani Basir, Nanang Roswita Paramatha, F. D. A. (2022). *Self Care Pasien Diabetes Melitus*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i2.966>
- Linawati, N. N., Hadisaputro, S., & Mardiyono. (2021). *Alternatif Layanan Komplementer Pemberian Saponin Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Puasa dan 2 Jam Postprandial Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*.

- Lis Nurhayati, Syamsudin, S. K. (2020). Peran Keluarga Dalam Perawatan Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 6(2477–1414), 1–13.
- M Egi Nugrahat, Asri Handayani Solihin, Erlina Fazrina, Kuslan Sunandar, O. P. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan self-care pada pasien diabetes mellitus tipe ii di wilayah kerja updt puskesmas kadupandak kabupaten cianjur.
- Manurung, T., Manalu, R. M., & Manurung, Y. (2020). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 53–61. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.970>
- Mardiyanti, R., Tanjung, R., & Rumijati, T. (2020). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii (Literature Riview). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 2011–2217.
- Marlinda, N. W. Y., Nuryanto, I. K., & Noriani, N. K. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri (Self Care Activity) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(2), 82–86. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i2.182>
- Megasari, C., & Latif, B. S. (2022). Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan TerhadapMinat Pengunjung Hotel Sotis Kemang. *Open Journal Systems*, 17(05), 795–802.
- Menhard, M., Yusuf, M., & Safrizal, S. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Az-Zuhra Property Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 371–376. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1436>
- Merangin. (2022). Gambaran *Self care management* Pada Pasien Diabetes mellitus Tipe II di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Muchlas, Z. (2012). *Pengantar Manajemen modified by Zainul Muchlas*. 21–22. <http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/diakses>
- Muflihatin, S. K., Astuti, Z., Milkhatun, M., Halimah, N., & Nugroho, P. S. (2024). Hubungan Perawatan Diri (Self Care) dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 1–6. <https://doi.org/10.52022/jikm.v16i1.489>
- Mustamu, A. C., Sjarfan, S., & Hasim, N. H. (2020). Dukungan Dan Koping Keluarga Dalam Motivasi Pengobatan Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(1), 22–27. <https://doi.org/10.32695/jkt.v11i1.68>
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113. <https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.280>
- Muthmainnah, S. (2022). Self Management Dalam Menghadapi Stres Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Yang Bekerja. *Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*, 3(2), 127–141. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/18444/>
- Nabilah Muhammad. (2024). *Jakarta, Provinsi dengan Prevalensi Diabetes Tertinggi*. Kadata Media Neterwok. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/11/jakarta-provinsi-dengan-prevalensi-diabetes-tertinggi>
- Nita, Y., Arfina, A., Devita, Y., & Dwiguna, S. (2021). Penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) dalam Meningkatkan *Self Care* Penderita Diabetes Melitus. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i1.1277>
- Noor, M., Pusparina, I., & Asmiati. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan Motivasi Pasien Diabetes Militus dalam Kontrol Kadar Gula Darah The Relationship of Family Roles with Diabetes Militus Patient Motivation in Control of Blood Sugar Levels. *Journal of Intan*

- Nursing*, 1(1), 23–27.
<https://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/joinhttps://doi.org/10.54004/join.v1i2.x>
- Ns. Yunita Adiyatma, S. K. (2023). 9 Cara Mencegah Diabetes yang Bisa Dilakukan Mulai Hari Ini. Kemenkes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2227/9-cara-mencegah-diabetes-yang-bisa-dilakukan-mulai-hari-ini
- Nur Baharia Marasabessy, Sitti Johri Nasela, L. S. A. (2020). Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. NEM, 2020. https://books.google.co.id/books?id=z3cREAAQBAJ&dq=info:BKZ9_wVsaScJ:scholar.google.com/&lr=&hl=id&source=gb_s_navlinks_s
- Nurmala Datuela, Hairil Akbar, & Ake Royke Calvin Langingi. (2021). Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Klinik Kotamobagu Wound Care Center. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 158–163. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2105>
- Prasetya, S. A., Irawan, A., & Rahman, S. (2023). Hubungan Motivasi Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Journal of Nursing Invention*, 4(1), 15–24. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i1.294>
- Prihatin, K., Suprayitna, M., & Fatmawati, B. R. (2019). Motivasi Terhadap Efikasi Diri Dalam Perawatan Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i1.2019.69>
- Puspitasari, W. (2022). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Self care management Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsi Banjarnegara. <https://repository.unissula.ac.id/33345/>
- Qatrunnada, Arnita, Y., & Atika, S. (2022). Motivasi Dalam Pengontrolan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *JIM FKep*, 6(1), 305–309.
- Relawati, P., Kantimenta, K. Y., & Nugrahini, A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Self Care Pada Lansia Diabetes Melitus Di Puskesmas Baamang 2. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(3), 7–18.
- Ria Desinta, Defrima Oka Surya, Weny Amelia, Salsabila Rahmadhani Putri, Gusti Prisdya Yeni, V. A. (2023). Pemanfaatan Media Edukasi Audio Visual Dengan Pendekatan Family Centered Nursing Dalam Penatalaksanaan Diabetes Melitus. *Jurnal Lreativitas Pengabdian Masyarakat (Pkm)*, 6(2615–0921), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Riyadi, A., & Khoiroh Muflihatin, S. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2), 1010–1016.
- Rohmah, A. (2016). Pengukuran Tingkat Kepercayaan dan Motivasi. *Bisnis Dharmajaya*, 2 no 1(01), 14–20.
- Rosyada, Y. A., Faizin, C., & Noviasari, N. A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan Kualitas Hidup Pasien Lansia. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.24853/mujg.4.1.73-80>
- Safia Almeida, Muh. Jasmin, H. (2023). Hubungan Self care management Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 3(2747–2108).
- Safitri, S., Lestari, I. P., & Fitri, N. (2023). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor (Moringa Oleifera) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Lansia DM Tipe II. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 657–666. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1534>

- Santika, E. F. (2024). *Prevalensi Diabetes Indonesia Naik Jadi 11,7% pada 2023*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/05/prevalensi-diabetes-indonesia-naik-jadi-117-pada-2023>
- Siti Khoiroh Muflihatin, Zulmah Astuti, Milkhatun Milkhatun, Nur Halimah, P. S. N. (2024). *Hubungan Perawatan Diri (Self Care) dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v1i1.489>
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). Kontruksi Makna Kualitas Hidup Sehat. *Jurnal Lugas*, 2(1), 3. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/download/117/102>
- Susi Susanti, Nurambiya, & Samsudin La Ami. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Legal and Cultural Analytics*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i1.513>
- Sutomo, N. H. P. (2023). La diabetes mellitus. *SEMERGEN - Medicina de Familia*, 27(3), 146–148. [https://doi.org/10.1016/s1138-3593\(01\)73932-9](https://doi.org/10.1016/s1138-3593(01)73932-9)
- Suwarso, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuran Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Umayya, L. I., & Wardani, I. S. (2023). Hubungan antara Diabetes Melitus dengan Glaukoma. *Jmh*, 04(02), 3289. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/608/422>
- Widyawati, A. (2024). Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Luka Diabetes Mellitus. *Penelitian Perawat Profesional*, 6(2714–9757).
- YULI, A. (2023). *Hubungan Antara Motivasi Dan Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotanopan Tahun 2023*. Motivasi Self Management Diabetes Mellitus Tipe 2. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/5492>
- Yustisia, C., & Setyarini, Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Transportasi dan Logistik BEI 2018 – 2020. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(5), 512–527. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i5.62>
- Yuwono, P., Tika Sari, D., Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Gombong, U. (2023). Sikap dan Motivasi Keluarga dalam Perawatan Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Adimulyo. *Devie Tika Sari Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 349–356. <https://e-abdimas.unw.ac.id>
- Zainal Abidin, Dodik Hartono, & Siswa Aini. (2023). Hubungan Peran Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Dengan Pelaksanaan Diet 3j Di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Lumajang. *Professional Health Journal*, 4(2), 273–280. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.354>